

BAB III

ANALISIS KASUS

3.1 Deskripsi Kasus

Dalam kasus ini adalah pasien dengan masalah lansia dengan hipertensi yang mengalami gangguan pemenuhan kebutuhan tidurnya , Usia antara 45 tahun ke atas berjenis kelamin laki - laki atau perempuan. Pasien mengatakan sering mengalami nyeri kepala sehingga nantinya pasien mengalami gangguan pemenuhan kebutuhan tidurnya, pasien menggunakan berbagai cara untuk mengatasi masalah nyeri, salah satu caranya adalah dengan minum obat tetapi tetap saja tidak ada perubahan.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan desain penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena untuk menjawab satu atau lebih pertanyaan penelitian. Studi kasus pada penelitian ini berupa mengujikan terapan dari sebuah prosedur. Penelitian studi kasus ini dilakukan dengan cara memberikan intervensi atau perlakuan kemudian di lihat pengaruhnya (Hidayat, 2007).

Penelitian tentang penerapan relaksasi otot progresif terhadap kualitas tidur pada lansia dengan hipertensi. Penelitian ini di lakukan pada bulan 08-14 Oktober Tahun 2015 di RW 01 dan 02 Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya. Sampel penelitian adalah delapan orang RW 01 dan 02 Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya yang

mengalami gangguan kebutuhan tidur pada lansia dengan hipertensi. Penelitian ini dilakukan pada bulan 8-14 Oktober tahun 2015 di RW 01 dan 02 Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya selama satu minggu.

Peneliti mengajukan surat permohonan kepada Dekan Prodi S1 Keperawatan UM Surabaya untuk pengambilan data awal penelitian, serta surat izin penelitian yang diserahkan ke Bakesbank serta dari Dinas kesehatan Kota Surabaya kemudian peneliti mengajukan permohonan izin kepada Kepala puskesmas Mulyorejo Surabaya. Kemudian setelah mendapat izin dari Kepala Puskesmas Mulyorejo Surabaya, peneliti melakukan pendekatan dengan cara membagi kuesioner pada pasien secara langsung untuk mengetahui bagaimanakah kualitas tidur pada lansia dengan hipertensi dengan menggunakan instrumen daily sleep diari. Apabila pasien tersebut tidak bisa membaca dan menulis maka keluarga atau peneliti bisa membantu pasien untuk mengisi kuesioner tersebut.

Tindakan yang dilakukan peneliti apabila mendapatkan kesulitan dalam pengumpulan data adalah konsultasi pada pembimbing. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan menjamin kerahasiaan serta hak responden untuk menolak menjadi responden. Jika responden menolak, peneliti menjelaskan bahwa hal tersebut tidak beresiko terhadap responden, dan jika responden tetap menolak maka tidak perlu dipaksakan. Jika responden setuju maka diminta untuk menandatangani surat pernyataan persetujuan menjadi responden. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui bagaimana kualitas tidur lansia dengan hipertensi sebelum diberikan tindakan penerapan relaksasi otot progresif sebelum dan sesudah.. Sebelumnya peneliti menjelaskan

terlebih dahulu mengenai cara pengisian kuesioner tersebut. Setelah kuesioner diisi, peneliti memeriksa kelengkapan data.

3.3 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

3.3.1 Unit Analisis terdiri dari

1. Kualitas tidur pada lansia dengan hipertensi sebelum di berikan relaksasi otot progresif.
2. Respon kualitas tidur lansia dengan hipertensi saat proses pelaksanaan perapan relaksasi otot progresif.
3. Kualitas tidur pada lansia dengan hipertensi setelah di berikan relaksasi otot progresif.

3.3.2 Kriteria Interpretasi

Kriteria Interpretasi yang digunakan dalam studi kasus ini adalah *sleep diary* untuk mengukur kualitas tidur pasien dan lembar observasi pasien selama proses terapi penerapan relaksasi otot progresif.

3.4 Etika Penelitian

3.4.1 Persetujuan Responden atau *Informed Consent*

Lembar persetujuan yang diberikan kepada responden sebagai subjek yang akan diteliti. Subjek bersedia diteliti apabila telah menandatangani lembar persetujuan, sebaliknya jika menolak maka peneliti tidak akan memaksa diri.

3.4.2 Tanpa Nama atau *Anomity*

Kerahasiaan identitas responden harus dijaga. Oleh karena itu peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, hanya cukup memberikan nomor kode.

3.4.3 Kerahasiaan atau *Confidentiallity*

Peneliti wajib merahasiakan data-data yang sudah dikumpulkan, oleh karena itu peneliti menjamin kerahasiaan dari identitas responden karena hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

3.4.4 *Beneficence* dan *Non-maleficence*

Penelitian yang dilakukan untuk memberikan keuntungan dan manfaat bagi pasien. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin di timbulkan

3.4.5 Keadilan atau *justice*

Prinsip adil pada penelitian diterapkan mulai saat pengumpulan data, pemilihan sampel dan pemberian perlakuan. Proses pelaksanaan penelitian yang melibatkan beberapa partisipan akan mendapatkan manfaat yang sama.